

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui mengenai keterkaitan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah SMA Persatuan pedamaran..

A. Analisis Deskripsi Penelitian

Angket yang disebarakan oleh peneliti merupakan angket yang awalnya telah divalidasi oleh ahlinya. Angket ini berjumlah sebanyak tiga puluh lima rangkap dengan jumlah empat belas pertanyaan tentang efikasi diri dan tiga puluh lima angkap lagi dengan empat belas pertanyaan mengenai motivasi belajar yang disertai dengan lima alternatif jawaban.

Angket yang akan disebarakan kepada reseponden, dilakukan validasi angket terlebih dahulu yang ditujukan kepada validator. Dengan bimbingan validator, peneliti diberi arahan dan masukan dalam memberikan setiap pertanyaan yang nantinya akan diajukan dalam penelitian.

Penelitian ini dibuat dengan angket yang memakai lembaran validasi, dan selanjutnya angket akan dikonsultasikan kepada validator yang sudah ahli dalam bidangnya. Fungsi dari konsultasi tersebut peneliti mendapatkan arahan dan masukan untuk lebih menyempurnakan angket yang akan diteliti.

Hal yang harus disiapkan sebelum peneliti melakukan validasi angket yaitu kisi-kisi dalam pembuatan angket yang berkaitan dengan efikasi dan motivasi belajar siswa digunakan sebagai acuan dalam membuat pertanyaan yang nantinya akan disebarakan

kepada responden. Sehingga apa yang akan ditanya tidak penimpang dengan apa yang akan diteliti..

Tabel

Masukan dari validator tentang angket penelitian

No	Validator	Materi	Masukan
1	Dr. Akmal Hawi, M.Ag	Efikasi Diri dan Motivasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator yang dibuat disesuaikan dengan teori yang sudah ada. 2. Kata-kata yang dianggap rancu diperbaiki sesuai dengan EYD yang baik dan benar. 3. Format angket harus disesuaikan dengan saran yang diberikan. 4. Banyaknya butir soal untuk efikasi diri harus sama dengan jumlah butir soal motivasi belajar

B. Analisis Deskripsi Angket

Penyebaran angket mengenai efikasi diri dan motivasi belajar siswa di SMA

Persatuan Pedamaran berguna untuk dapat melihat bagaimana tingkat efikasi diri dan juga tingkat motivasi belajar siswa di SMA Persatuan Pedamaran. Penyebaran angket kepada responden berupa angket yang telah divalidasi sebelumnya oleh validator.

Dan hasil penyebaran angket dari peneliti untuk responden nantinya peneliti merkapitulasi yang mana hasilnya akan dianalisis berdasarkan rumus yang telah ditentukan oleh peneliti.

Skor pada tiap-tiap pertanyaan yang tertara di angket diberi 5 alternaif jawaban yang skornya telah ditentukan masing-masing jumlahnya:

TP = Tidak Pernah

K = Kurang

KK = Kadang-kadang

S = Sering

SS = Sangat Sering

Setelah itu penulis melakukan analisis untuk mengetahui hasil skor yang didapatkan dari angket efikasi diri dan motivasi belajar siswa di SMA Persatuan Pedamaran. Dan untuk menganalisis angket efikasi diri dan motivasi belajar ini penulis memakai rumus statistik presentase. Serta rumus yang dipakai untuk mengetahui hubungan antar keduanya penulis menggunakan rumus *Product Moment*.

C. Analisis Skor Efikasi Diri

Melalui angket yang disebarkan peneliti kepada siswa-siswi SMA Persatuan Pedamaran mengenai efikasi diri dan motivasi belajar, maka peneliti memperoleh hasil yang telah direkapitulasi mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket yang

diberikan peneliti terhadap responden sebagai berikut:

Data Mentah Efikasi Diri SMA Persatuan Pedamaran

30	53	53	54	50	54	55
34	58	54	33	30	51	49
56	35	37	56	59	39	51
35	41	48	50	52	50	41
51	56	53	39	49	54	30

$$\text{Range (R)} = H - L + 1$$

Keterangan

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

N = Jumlah Data

Diperoleh nilai teratas 59 dari data mentah efikasi diri, paling rendah diperoleh 30 berdasarkan 35 sampel yang ada. Setelah didapat nilai tinggi dan rendahnya, langkah selanjutnya terlebih dahulu menemukan interval kelas dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$L = 30$$

$$H = 59$$

$$N = 35$$

Setelah nilai tertinggi, nilai terendah serta banyaknya data telah ditetapkan, setelah itu mencari nilai range/jangkauan, setelah hasil telah didapatkan maka akan bisa melanjutkan untuk mencari interval kelasnya.

$$R = H-L+1$$

$$R = 59 - 30 + 1$$

$$R = 30$$

Jadi nilai range/jangkauan yang didapatkan oleh peneliti yaitu 30 hasil tersebut didapat darirumus yang telah ditentukan.Langkah peneliti selanjutnya menentukan nilai K, hasilnya nanti akan digunakan untuk mencari nilai I.

$$K = 1+3,3 \text{ Log. } N$$

$$K = 1+3,3 \text{ Log. } 35$$

$$K = 1+3,3 (1,54)$$

$$K = 1 + 5,09$$

$$K = 6,09 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Nilai K yang di dapatkan oleh peneliti yaitu 6, nilai K merupakan panjang kelas.

Setelah itu, mencari berapa nilai interval kelasnya dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{30}{6}$$

$$I = 5$$

Jadi dari hasil yang dicari maka variabel efikasi diri sebagai variabel x dan interval kelasnya 5 dengan panjang kelas 6, langkah seterusnya membuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel

Skor Efikasi Diri Siswa SMA Persatuan Pedamaran

Interval	F	X	F.X	FX²

30-34	5	32	160	5120
35 – 39	5	37	185	6845
40 – 44	2	42	84	3528
45 – 49	3	47	141	6627
50 – 54	14	52	728	37856
55 – 59	6	57	342	19494
Jumlah	$\Sigma F = 35$	$\Sigma X = 267$	$\Sigma FX = 1640$	$\Sigma FX^2 = 79470$

Berdasarkan hitungan di atas maka nilai $\Sigma f = 35$, Langkah seterusnya mencari nilai meannya. Rumus yang digunakan:

$$X = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$X = \frac{1640}{35}$$

$$X = 46,86$$

Berdasarkan tabel diatas maka menghasilkan nilai $\Sigma fx^2 = 79470$, dan $N = 35$, Maka nilai SD yang didapatkan adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N} - \frac{(\Sigma FX)^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{79470}{35} - \frac{(1640)^2}{35}}$$

$$SD = \sqrt{2.270 - \sqrt{2195}}$$

$$SD = \sqrt{75}$$

$$SD = 8,66$$

Setelah mengetahui hasil mean dan standar deviasi tentang efikasi diri, langkah seterusnya menentukan nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah, berdasarkan analisis data diatas. Dan kategori (TSR) adalah:

Kategori tinggi

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1.SD \\ &= 46,86 + 1. 8,66 \\ &= 46,86 + 8,66 \\ &= 55,52 \end{aligned}$$

Nilai yang terdapat di dalam kategori tinggi yaitu 55,52

jadi, untuk kategori Interval kelas yang didapat yaitu (56-59)

.

Kategori Sedang

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_x + 1. SD \\ &= 46,86 + 1. 8,66 \\ &= 46,86 + 8,66 \\ &= 55,52, \text{ dibulatkan } 56 \text{ sampai dengan} \\ &= M_x - 1. SD \\ &= 46,86 - 1. 8,66 \\ &= 38,2 \end{aligned}$$

Nilai yang terdapat di dalam kategori sedang yaitu 38,2 jadi

untuk kategori sedang Interval kelas yang di dapatkan yaitu (38 – 56)

Kategori Rendah

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= Mx - 1.SD \\
 &= 46,86 + 1 \cdot 8,66 \\
 &= 46,86 + 8,66 \\
 &= 38,2
 \end{aligned}$$

Nilai yang terdapat didalam kategori rendah yait 38, jadi untuk kategori rendah kelas yang didapatkan adalah (30-38).

Tabel
Distribusi frekuensi dan presentase tentang efikasi Diri
siswa-siswi SMA Persatuan Pedamaran

Pilihan	Frekuensi	Presentase
Tinggi (T)	6	17%
Sedang (S)	19	54%
Rendah (R)	10	29%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan rumus presentase digunakan, maka hasil presentase yang didapatkan adalah:

$$T = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$T = \frac{6}{35} \times 100 \%$$

$$T = 17\%$$

Jadi hasil presentase dari kategori tinggi yaitu 17%

$$S = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$S = \frac{19}{35} \times 100 \%$$

$$S = 54\%$$

Jadi hasil presentase dari kategori sedang yaitu 54%

$$R = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$R = \frac{10}{35} \times 100 \%$$

$$R = 29\%$$

Jadi hasil presentase dari kategori rendah yaitu 29%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa efikasi diri mendapatkan 6 orang responden yang berkategori tinggi, 19 orang responden yang berkategori sedang, dan 10 orang responden termasuk kedalam kategori rendah. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa tingkat efikasi diri siswa yang ada di SMA Persatuan Pedamaran masuk dalam kategori sedang.

Dari beberapa rumus yang diperoleh peneliti melalui perhitungan yang didapatkan, maka peneliti memberikan kesimpulan nilai yang didapatkan sebagai berikut: $X = 46,48$, Standar Deviasi= 8,33 dengan hasil yang dicapai tinggi sebesar 17%, sedang sebesar 54% dan rendah sebesar 29%.

D. Analisis Skor Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan menyebarkan angket oleh peneliti terhadap responden mengenai motivasi belajar, peneliti telah merekapitulasi hasil dari jawaban siswa siswi SMA Persatuan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan didalam angket, adalah sebagai berikut:

Data Mentah Motivasi Belajar Siswa SMA Persatuan Pedamaran

42	48	56	52	48	47	59
35	45	51	32	39	51	45
55	51	41	48	30	38	49
51	46	40	52	53	49	47
59	38	47	46	40	55	40

$$\text{Range} = H-L+1$$

Keterangan

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

N = Jumlah Data

Berdasarkan data diatas, maka diperoleh nilai yang nantinya digunakan untuk mencari interval kelas.

$$L = 30$$

$$H = 59$$

$$N = 35$$

Setelah nilai tertinggi, nilai terendah serta jumlah banyaknya data sudah diketahui nilainya, maka setelah itu dicari range (R).

$$R = H-L+1$$

$$R = 59 - 30 + 1$$

$$R = 30$$

Jadi nilai range/jangkauan yang didapatkan oleh peneliti yaitu 30. Langkah selanjutnya mencari nilai K.

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log. } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log. } 35$$

$$K = 1 + 3,3 (1,54)$$

$$K = 1 + 5,09$$

$$K = 6,09, \text{ dibulatkan } 6$$

Selanjutnya mencari nilai I

$$I = \frac{30}{6}$$

$$I = 5$$

Tabel

Skor motivasi belajar siswa SMA Persatuan Pedamaran

INTERVAL	F	X	F.X	FX ²
30-34	2	32	64	2048
35 – 39	4	37	148	5476
40 – 44	5	42	210	8820
45 – 49	12	47	564	26508
50 – 54	7	52	364	18928
55 – 59	5	57	285	16245
Jumlah	$\Sigma F = 35$	$\Sigma X = 276$	$\Sigma FX = 1635$	$\Sigma FX^2 = 78025$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat nilai $\Sigma f = 35$, $\Sigma x = 276$, $\Sigma fx = 1635$

dan $\sum fx^2 = 78025$, selanjutnya mencari mean. Rumus yang digunakan:

$$X = \frac{\sum FX}{N}$$

$$X = \frac{1635}{35}$$

$$X = 46,71$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $\sum fx^2 = 78025$, dan $N = 35$, selanjutnya menentukan nilai SD nya.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} - \sqrt{\frac{(\sum FX)^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{78025}{35}} - \sqrt{\frac{(1635)^2}{35}}$$

$$SD = \sqrt{2.229} - \sqrt{2.181}$$

$$SD = \sqrt{48}$$

$$SD = 6,93$$

Setelah didapatkan mean dan standar deviasinya, maka selanjutnya akan dicari kategori tinggi, sedang, dan rendah nya berdasarkan analisis data yang ada.

Kategori Tinggi

$$\text{Tinggi} = Mx + 1.SD$$

$$= 46,71 + 1. 6,93$$

$$= 46,71 + 6,93$$

$$= 53,64$$

Nilai yang terdapat dalam kategori tinggi 53,64 dibulatkan di bulatkan menjadi 54. Jadi kategori tinggi interval kelas yang didapat (54-59).

Kategori Sedang

$$\text{Sedang} = Mx + 1. SD$$

$$= 46,71 + 1. 6,93$$

$$= 46,71 + 6,93$$

$$= 53,64$$

$$= M_x - 1. SD$$

$$= 46,71 - 1. 6,93$$

$$= 46,71 - 6,93$$

$$= 39,78$$

Dalam kategori sedang nilainya adalah 39,78 dibulatkan 40, maka diperoleh interval kelas untuk kategoiei sedang (40-54

Kategori Rendah

$$\text{Rendah} = M_x - 1.SD$$

$$= 46,71 - 1. 6,93$$

$$= 46,71 - 6,93$$

$$= 39,78$$

Pada kategori rendah dipeoleh nilai 39,78 dibulatkan 40. Maka kategoiei rendah interval klas nya (30-40).

Tabel

Distribusi frekuensi dan presentase tentang motivasi belajar

siswa-siswa SMA Persatuan Pedamaran

Pilihan	Frekuensi	Presentase
Tinggi (T)	5	14%

Sedang (S)	24	69%
Rendah (R)	6	17%
Jumlah	35	100%

Dari rumus presentase dengan rumus $T = \frac{F}{N} \times 100\%$ didapatkan nilai =

$$T = \frac{5}{35} \times 100\%$$

$$T = 14\%$$

Jadi hasil presentase dari kategori tinggi yaitu 14%

$$S = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$S = \frac{24}{35} \times 100\%$$

$$T = 69\%$$

Jadi hasil presentase dari kategori sedang yaitu 69%

$$R = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$R = \frac{6}{35} \times 100\%$$

$$R = 17\%$$

Jadi hasil presentase dari kategori rendah yaitu 17%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa dengan 4 orang dikategori tinggi, 24 orang dikategori sedang dan 6 orang dikategori rendah. Sehingga dari hasil yang didapat maka peneliti menyimpulkan motivasi belajar siswa di SMA Persatuan Pedamaran termasuk kategori sedang.

Jadi kita simpulkan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan yang telah didapat oleh peneliti dengan menggunakan beberapa rumus, maka peneliti mendapatkan nilai $X = 46,71$, standar deviasi = 6,93 dengan hasil tinggi 14% sedang 69% dan rendah 17%.

E. Analisis Hubungan Analisis Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa di

SMA Persatuan Pedamaran

Data mentah Efikasi Diri SMA Persatuan Pedamaran

30	53	53	54	50	54	55
34	58	54	33	30	51	49
56	35	37	56	59	39	51
35	41	48	50	52	50	41
51	56	53	39	49	54	30

Data mentah Motivasi Belajar Siswa SMA di Persatuan Pedamaran

42	48	56	52	48	47	59
35	45	51	32	39	51	45
55	51	41	48	30	38	49
51	46	40	52	53	49	47
59	38	47	46	40	55	40

1. H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : Terdapat hubungan antara hubungan antara efikasi diri
dengan motivasi belajar siswa SMA Persatuan Pedamaran

H_o : Tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan motivasi

belajar siswa SMA Persatuan Pedamaran

2. H_a dan H_o dalam bentuk statistik

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_o : r = 0$$

3. Tabel penolong dalam menghitung nilai korelasi atau hubungan

Data Uji Korelasi Product Moment

Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa

di SMA Persatuan Pedamaran

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	30	42	900	1764	1260
2	53	48	2809	2304	2544
3	53	56	2809	3136	2968
4	54	52	2916	2704	2808
5	50	48	2500	2304	2400
6	54	47	2916	2209	2538
7	55	59	3025	3481	3245
8	34	35	1156	1225	1190
9	58	45	3364	2025	2610
10	54	51	2916	2550	2754

11	33	32	1089	1024	1056
12	30	39	900	1521	1170
13	51	51	2550	2550	2601
14	49	45	2401	2025	2205
15	56	55	3136	3025	3080
16	35	51	1225	2550	1785
17	37	41	1369	1681	1517
18	56	48	3136	2304	2688
19	59	30	3481	900	1770
20	39	39	1521	1521	1521
21	51	49	2550	2401	2499
22	35	51	1225	2550	1785
23	41	46	1681	2116	1886
24	48	40	2304	1600	1920
25	50	52	2500	2704	2600
26	52	53	2704	2809	2756

27	50	49	2500	2401	2450
28	41	47	1681	2209	1927
29	51	59	2550	3481	3009
30	56	38	3136	1444	2128
31	53	47	2809	2209	2491
32	39	46	1521	2116	1794
33	49	40	2401	1600	1960
34	54	55	2916	3025	2970
35	30	40	900	1600	1200
Jumlah	$\sum X=1640$	$\sum Y=1626$	$\sum X^2=79497$	$\sum Y^2=77068$	$\sum X.Y=77085$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya :

$$\sum X = 1640$$

$$\sum Y = 1626$$

$$\sum X^2 = 79479$$

$$\sum Y^2 = 77068$$

$$\sum X.Y = 77085$$

4. Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong yang telah dihitung di dengan menggunakan rumus *Product Moment*

Jadi. Dari hasil yang dicari hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa

di SMA Persatuan Pedamaran yaitu ($r = 0,4447077858$).

5. Setelah mendapatkan nilai R_{xy} maka langkah selanjutnya mencari berapa besar sumbangan (koefien diterminan/koefisien penentu) dengan menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

$$KP = 0,4447077858 \times 100\%$$

$$KP = 44,47077858$$

Artinya hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa sebesar 44,47077858 dan sisanya 55,52922142 ditentukan oleh variabel lain :

6. Menguji secara signifikan hubungan efikasi diri (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) signifikan dengan menggunakan rumus t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,4447077858\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,4447077858 \cdot 0,4447077858}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,4447077858 \sqrt{33}}{\sqrt{1-0,1977650148}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,554651735}{\sqrt{0,802234985}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2554651735}{0,895675714}$$

$$t_{hitung} = 2,852206$$

Kaidah Pengujian

Jika $t \geq t_{tabel}$, maka **signifikan**.

Jika $t \leq t_{tabel}$, maka **tidak signifikan**

Jadi berdasarkan perhitungan di atas, dengan ketentuan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$, $db = n-2 = 35 - 2 = 33$ sehingga di dapat $t_{tabel} = 0,4447077858$ dan $t_{hitung} = 2,852206$ atau $t_{tabel} \geq t_{hitung}$. Sehingga korelasi variabel X dan Y atau hubungan efikasi

diri dengan motivasi belajar siswa SMA Persatuan Pedamaran signifikan atau H_a diterima dan H_0 di tolak. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan efikasi diri dengan motivasi belajar siswa SMA Persatuan Pedamaran.